

# MISKONSEPSI MATEMATIKA MAHASISWA PROGRAM STUDI PGSD PADA PEMBELAJARAN ONLINE DENGAN *GOOGLE CLASSROOM* DITINJAU DARI GAYA BELAJAR DAN PERBEDAAN GENDER

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan persentase dan skor rata-rata secara komprehensif tentang kemampuan pemahaman konsep dan miskonsepsi mahasiswa ditinjau dari perbedaan gaya belajar, serta perbedaan *gender*. Data yang telah dikumpulkan pada penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Sumber primer pada penelitian ini adalah informan, yaitu mahasiswa, dan sumber sekundernya adalah dokumentasi nilai ujian mahasiswa. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket, metode dokumentasi dan metode tes. Teknik pengumpulan data kualitatif seperti metode dokumentasi dan angket digunakan untuk mendapatkan informasi secara mendalam dari sumber data primer mahasiswa terkait gaya belajar mereka. Untuk metode tes digunakan untuk mengumpulkan data kuantitatif yang dapat memberikan gambaran mengenai pemahaman konsep matematika mahasiswa dan miskonsepsi yang terjadi pada mahasiswa. Oleh karena itu, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup berbagai metode untuk memperoleh informasi yang komprehensif dan mendalam mengenai miskonsepsi mahasiswa terkait dengan gaya belajar mereka. Adapun instrumen pada penelitian ini, yakni angket gaya belajar mahasiswa, tes pemahaman konsep mahasiswa, dan tes diagnostik miskonsepsi. Angket gaya belajar digunakan untuk mengungkap variabel gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik. Tes pemahaman konsep mahasiswa menggunakan soal pilihan ganda berdasarkan indikator yang sudah ditentukan, sedangkan tes diagnostik miskonsepsi menggunakan metode CRI (*Certainty of Response Index*). Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan sebagai berikut: Hasil analisis CRI berdasarkan kriteria jawaban mahasiswa yang tahu konsep, tidak tahu konsep, dan miskonsepsi ditinjau dari *gender* dan gaya belajar berturut-turut dari persentase mahasiswa menjawab dengan menebak (*lucky guess*), mahasiswa tidak tahu konsep, mahasiswa menguasai konsep dengan baik, dan mahasiswa terjadi miskonsepsi, yaitu: a) Visual laki-laki (0%, 0%, 60%, 40%); b) Visual perempuan (7,77%, 20%, 61,66%, 10,56%); c) Auditorial laki-laki (7,50%, 10%, 55%, 27,50%); d) Auditorial perempuan (15,35%, 20%, 54,28%, 10,36%); e) Kinestetik laki-laki (27,50%, 25%, 17,50%, 30%); dan f) Kinestetik perempuan (10%, 17,50%, 52,50%, 20%).

**Kata Kunci:** *Miskonsepsi, Gaya Belajar, CRI, Google Classroom, Gender*

# MATHEMATICS MISCONCEPTIONS OF PGSD STUDY PROGRAMME STUDENTS IN ONLINE LEARNING WITH GOOGLE CLASSROOM IN TERMS OF LEARNING STYLES AND GENDER DIFFERENCES

## ABSTRACT

This research aims to comprehensively describe the percentage and average score regarding students' ability to understand concepts and misconceptions in terms of differences in learning styles, as well as gender differences. The data that has been collected in this research is in the form of primary data and secondary data. The primary source in this research is informants, namely students, and the secondary source is documentation of student exam scores. Data collection techniques in this research used questionnaires, documentation methods, and test methods. Qualitative data collection techniques such as documentation and questionnaire methods are used to obtain in-depth information from students' primary data sources regarding their learning styles. The test method is used to collect quantitative data which can provide an overview of students' understanding of mathematical concepts and misconceptions that occur among students. Therefore, the data collection techniques used in this research include various methods to obtain comprehensive and in-depth information regarding student misconceptions related to their learning styles. The instruments in this research are a student learning style questionnaire, a student concept understanding test, and a misconception diagnostic test. The learning style questionnaire reveals visual, auditory, and kinesthetic learning style variables. The student concept understanding test uses multiple choice questions based on predetermined indicators, while the misconception diagnostic test uses the CRI (Certainty of Response Index) method. Based on the results of the research and discussion, it can be concluded as follows: The results of the CRI analysis are based on the answer criteria of students who know the concept, don't know the concept, and have misconceptions in terms of gender and learning style respectively from the percentage of students answering by guessing (lucky guess), students who don't know the concept, students master the concept well, and students have misconceptions, namely: a) Male visual (0%, 0%, 60%, 40%); b) Female visual (7.77%, 20%, 61.66%, 10.56%); c) Male auditory (7.50%, 10%, 55%, 27.50%); d) Female auditory (15.35%, 20%, 54.28%, 10.36%); e) Male kinesthetic (27.50%, 25%, 17.50%, 30%); and f) Female kinesthetic (10%, 17.50%, 52.50%, 20%).

**Keywords:** *Misconception, Learning Style, CRI, Google Classroom, Gender*